BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatan datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari subjek penelitian.[1] Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau berbentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data-data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Prosedur dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam tentang segala kejadian sosial yang akan diteliti, yaitu mengenai kendala internal dan eksternal yang dihadapi guru PAI (Pendidikan Agama Islam) dalam mengimplementasikan pendekatan *deep learning* khususnya pada komponen prinsip pembelajaran pada materi fiqih Qurban dan Akikah di kelas IX putri SMP Islam Nurul Muhibbin Bajuin Kabupaten Tanah Laut yang diperoleh secara kualitatif.

[1] Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 6.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 hingga 14 Februari 2026 di SMP Islam Nurul Muhibbin, yang terletak di Jalan Air Terjun, Simpang 4 Staff, Ketapang, Bajuin, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. SMP Islam Nurul Muhibbin merupakan sekolah menengah pertama swasta yang berada di bawah naungan yayasan Nurul Muhibbin Tanah Laut. SMP Islam Nurul Muhibbin memiliki visi untuk membentuk pribadi yang berakhlakul karimah, berwawasan luas dan berprestasi. Sekolah ini ditetapkan dan diberikan izin operasional oleh dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten Tanah Laut sejak 11 November 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu guru mata pelajaran PAI di SMP Islam Nurul Muhibbin Bajuin Kabupaten Tanah Laut terkait tentang kendala-kendala baik internal maupun eksternal dalam mengimplementasikan pendekatan *deep learning* dalam proses pembelajaran.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini mengenai kendala internal dan eksternal yang dihadapi guru PAI dalam mengimplementasikan pendekatan *deep learning* pada materi fiqih qurban dan akikah kelas IX putri di SMP Islam Nurul Muhibbin Bajuin Kabupaten Tanah Laut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

1) Kendala internal yang dihadapi guru PAI dalam mengimplementasikan pendekatan *deep learning* pada materi fiqih qurban dan akikah kelas IX putri di SMP Islam Nurul Muhibbin Bajuin Kabupaten Tanah Laut
2) Kendala eksternal yang dihadapi guru PAI dalam mengimplementasikan pendekatan *deep learning* pada materi fiqih qurban dan akikah kelas IX putri di SMP Islam Nurul Muhibbin Bajuin Kabupaten Tanah Laut

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian serta perangkat ajar yang digunakan oleh guru mata pelajaran PAI dalam mengimplementasikan pendekatan *deep learning* komponen prinsip pembelajaran pada materi fiqih tentang qurban dan akikah kelas IX putri di SMP Islam Nurul Muhibbin Bajuin Kabupaten Tanah Laut.

2. Sumber Data

Data yang diperoleh berdasarkan informasi dari sumber data sebagai berikut:

a. Informan Utama, yaitu guru mata pelajaran PAI dari SMP Islam Nurul Muhibbin Bajuin Kabupaten Tanah Laut.
b. Informan Pendukung, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi tambahan yang menjadi data penunjang yakni Ketua Yayasan, Kepala Sekolah

dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di SMP Islam Nurul Muhibbin Bajuin Kabupaten Tanah Laut.

c. Dokumenter, yakni terkait arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang valid dalam menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena dicapai melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian, yang dilakukan melalui metode wawancara mendalam serta observasi pada lokasi terjadinya peristiwa. Selain itu, teknik dokumentasi digunakan sebagai pelengkap untuk memperkuat kredibilitas data yang diperoleh.

1. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai metode pengamatan sistematis terhadap perilaku manusia serta pengaturan fisik di lingkungan tempat kegiatan tersebut berlangsung. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan pada latar alamiah (lokus aktivitas) guna memperoleh fakta-fakta objektif yang akurat.[2] Metode ini diterapkan melalui observasi langsung di lapangan guna memperoleh pemahaman komprehensif serta gambaran yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Dari hasil uraian di atas, maka observasi yang dilaksanakan oleh peneliti guna mendapatkan data mengenai hal-hal sebagai berikut:

[2] Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *Jurnal at-Taqaddum* Vol. 8, no. No. 1 (2016): 21–46.

a. Kendala internal yang dihadapi guru PAI dalam mengimplementasikan pendekatan *deep learning* pada materi fiqih qurban dan akikah kelas IX putri di SMP Islam Nurul Muhibbin Bajuin Kabupaten Tanah Laut
b. Kendala eksternal yang dihadapi guru PAI dalam mengimplementasikan pendekatan *deep learning* pada materi fiqih qurban dan akikah kelas IX putri di SMP Islam Nurul Muhibbin Bajuin Kabupaten Tanah Laut

2. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi dua arah antara peneliti dan informan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, guna mengonstruksi makna terkait topik penelitian. Teknik ini diterapkan baik pada tahap studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan, maupun untuk menggali informasi yang mendalam dari responden dalam jumlah terbatas.[3] Wawancara dalam penelitian ini ditujukan langsung kepada guru mata pelajaran PAI di SMP Islam Nurul Muhibbin Bajuin Kabupaten Tanah Laut.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap data penelitian yang diperoleh melalui berbagai media, baik berupa dokumen tertulis, rekaman visual, gambar, maupun karya monumental lainnya yang relevan. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh bukti empiris mengenai implementasi pendekatan *deep learning* di SMP Islam Nurul Muhibbin Bajuin Kabupaten Tanah Laut. Berikut data yang didapat dari teknik ini yaitu:

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2019), 137.

a. Data guru, tenaga kependidikan dan tenaga teknis SMP Islam Nurul Muhibbin
b. Data murid SMP Islam Nurul Muhibbin
c. Kegiatan ekstrakurikuler SMP Islam Nurul Muhibbin
d. Sarana dan prasarana SMP Islam Nurul Muhibbin
e. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
f. Jadwal pelajaran putri SMP Islam Nurul Muhibbin
g. Foto kegiatan pembelajaran di kelas IX putri SMP Islam Nurul Muhibbin

Untuk lebih jelasnya tentang data dan sumber data serta teknik pengumpulan data ini, dapat dilihat pada matriks di bawah ini sebagai berikut:

MATRIKS

DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok, meliputi: 1) Kendala internal yang dihadapi guru PAI dalam mengimplementasikan pendekatan *deep learning* pada materi fiqih qurban dan akikah kelas IX putri di SMP Islam Nurul Muhibbin 2) Kendala eksternal yang dihadapi guru PAI dalam mengimplementasikan pendekatan *deep learning* pada materi fiqih qurban dan akikah kelas IX putri di SMP Islam Nurul Muhibbin	Guru mata pelajaran PAI di SMP Islam Nurul Muhibbin	1) Observasi 2) Wawancara 3) Dokumentasi
2.	Data Penunjang, meliputi: Gambaran umum lokasi penelitian perangkat ajar yang digunakan oleh guru mata	Ketua Yayasan Nurul Muhibbin, Kepala Sekolah dan Wakil	1) Observasi 2) Wawancara 3) Dokumentasi

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	pelajaran PAI dalam mengimplementasikan pendekatan *deep learning* pada materi fiqih tentang qurban dan akikah kelas IX putri di SMP Islam Nurul Muhibbin	Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di SMP Islam Nurul Muhibbin	

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

a. Lokasi penelitian di SMP Islam Nurul Muhibbin Bajuin Kabupaten Tanah Laut

b. Guru mata pelajaran PAI kelas IX (sembilan) putri

2. Pedoman Wawancara

a. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu tentang pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran PAI?

b. Kesulitan apa yang dialami dalam merancang pembelajaran fiqih qurban dan akikah berbasis *deep learning*?

c. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan mengintegrasikan unsur 6C dalam materi fiqih qurban dan akikah?

d. Bagaimana kesiapan kompetensi pedagogik dan penguasaan metode pembelajaran mendalam?

e. Kendala apa yang dirasakan terkait waktu, perencanaan, dan beban administratif?

f. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah dalam mendukung *deep learning*?

g. Bagaimana respon dan kesiapan siswa terhadap pembelajaran berbasis *deep learning*?

h. Apakah sekolah mendukung penuh implementasi pendekatan *deep learning*?

i. Faktor lingkungan apa yang memengaruhi pelaksanaan pembelajaran fiqih qurban dan akikah?

3. Pedoman Dokumentasi

a. Modul Ajar/RPP PAI Kelas IX

b. Foto kegiatan pembelajaran

c. Data guru, tenaga kependidikan, tenaga teknis dan murid

d. Jadwal pelajaran PAI

e. Data sarana dan prasarana pendukung pembelajaran

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Data yang sudah terkumpul nantinya, akan dilakukan pengolahan data tersebut yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Untuk itu, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

   a. Editing

Dalam tahap ini, peneliti melakukan reviu mendalam terhadap data yang telah terkumpul untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, serta keterpahaman substansi data sebagai fondasi analisis selanjutnya.

b. Klasifikasi Data

Selanjutnya, peneliti melakukan proses klasifikasi atau pengelompokan data yang telah disunting (*edited*) berdasarkan kategori atau tema-tema relevan yang sejalan dengan fokus penelitian.

c. Interpretasi Data

Teknik interpretasi data digunakan untuk memberikan penafsiran mendalam terhadap temuan yang telah terkumpul, sehingga data tersebut memiliki makna dan relevansi yang kuat dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui serangkaian tahapan sistematis, dimulai dari pengumpulan dan pengklasifikasian data dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Peneliti kemudian melakukan reduksi data untuk menyeleksi informasi inti yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data diproses melalui tahapan deskripsi dan analisis untuk menghasilkan kesimpulan yang komprehensif, sehingga data kualitatif yang diperoleh benar-benar merepresentasikan temuan di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan secara berkesinambungan, baik saat proses pengumpulan data berlangsung maupun setelah pengumpulan data selesai. Selama wawancara, peneliti melakukan analisis secara langsung terhadap respons informan; jika data yang diperoleh belum memadai, peneliti akan melakukan pendalaman pertanyaan hingga mencapai taraf kredibilitas yang diinginkan. Sejalan dengan model Miles dan Huberman (1984), proses analisis data dilakukan secara interaktif dan terus-menerus hingga mencapai

titik jenuh. Aktivitas analisis ini mencakup tiga komponen utama, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).[4]

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan penyederhanaan data mentah menjadi informasi yang lebih bermakna. Kegiatan ini dilakukan melalui abstraksi dan pengikhtisaran data untuk memfokuskan pada aspek-aspek krusial yang relevan dengan tujuan penelitian. Proses reduksi berlangsung secara berkelanjutan selama periode penelitian, guna menyusun catatan inti yang komprehensif dari hasil penggalian data di lapangan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan proses pengorganisasian sekumpulan informasi yang disusun secara sistematis guna memudahkan penarikan kesimpulan. Mengingat data penelitian kualitatif umumnya bersifat naratif, penyajian data dilakukan untuk menyederhanakan informasi agar lebih mudah dipahami tanpa menghilangkan esensi atau makna dari temuan yang diperoleh di lapangan. Penyajian data dilakukan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai hasil penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengklasifikasikan data berdasarkan pokok-pokok permasalahan guna menyajikan temuan secara sistematis sesuai dengan fokus kajian penelitian.

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D,* 246.

c. Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap final dalam proses analisis data kualitatif. Langkah ini dilakukan dengan membandingkan pernyataan informan di lapangan dengan konsep-konsep teoretis yang menjadi kerangka acuan penelitian, guna menghasilkan temuan yang valid dan bermakna. Adapun teknik pengambilan simpulan dalam penelitian ini menggunakan teknik deduktif yaitu teknik pengambilan simpulan dari data-data yang bersifat umum kemudian mengerucut menjadi lebih spesifik atau khusus.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian ini dipastikan melalui teknik triangulasi. Prosedur ini dilakukan sebagai upaya verifikasi untuk memvalidasi kesesuaian data, sehingga informasi yang dihasilkan bersifat akurat, konsisten, dan memenuhi standar objektivitas penelitian. Teknik triangulasi ini dapat dilakukan melalui tiga cara sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan memverifikasi data melalui perbandingan informasi dari berbagai narasumber yang berbeda. Prosedur ini bertujuan untuk menguji konsistensi dan akurasi data, sekaligus meminimalisasi bias subjektif yang mungkin muncul jika hanya bergantung pada satu sumber informasi. Dalam penelitian ini, proses triangulasi melibatkan verifikasi data hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa informan kunci guna memperoleh kebenaran informasi yang lebih objektif. Dalam penelitian ini, penulis mengajukan pertanyaan kepada guru mata pelajaran PAI, wakil kepala sekolah bidang

kurikulum, kepala sekolah dan sejumlah murid untuk menggali lebih dalam mengenai kendala internal dan eksternal dalam mengimplementasikan pendekatan *deep learning* pada mata pelajaran PAI materi fiqih qurban dan akikah di SMP Islam Nurul Muhibbin.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilaksanakan dengan menguji kredibilitas data yang diperoleh dari sumber yang sama, namun menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda. Dalam penelitian ini, informasi yang terkumpul melalui observasi akan diverifikasi kembali menggunakan data hasil wawancara dan dokumentasi. Prosedur ini bertujuan untuk memastikan konsistensi serta validitas temuan penelitian melalui tinjauan dari berbagai sudut pandang metode pengumpulan data.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu diterapkan dengan memverifikasi data yang diperoleh dari sumber dan metode yang sama, namun dilakukan pada waktu atau kondisi yang berbeda. Prosedur ini bertujuan untuk menguji konsistensi serta stabilitas data di lapangan. Dengan melakukan pengamatan atau wawancara secara berulang dalam kurun waktu yang bervariasi, peneliti dapat memastikan bahwa temuan yang dihasilkan benar-benar valid dan tidak bersifat situasional semata.